

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII SMP NEGERI 1 SUWAWA TIMUR KABUPATEN BONE BOLANGO

Implementation of Learning Writing Procedure Text
in Class VII of SMP Negeri 1 East Suwawa
Bone Bolango district

Inka S.P. Kamarudin^{a,*}, Fatmah AR. Umar^{b,*}, Eka Sartika^{c,*}

^a Universitas Negeri Gorontalo
Gorontalo, Indonesia

^b Universitas Negeri Gorontalo
Gorontalo, Indonesia

^c Universitas Negeri Gorontalo
Gorontalo, Indonesia

*Pos-el: Fatmah.umar@ung.ac.id

Abstrak

Pembelajaran menulis teks prosedur sangat penting bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango, kegiatan menulis merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa. Hampir setiap hari kita melakukan kegiatan menulis. Menulis merupakan sebuah ungkapan ide yang di terapkan dalam bentuk tulisan. Semakin banyak kita menulis, semakin banyak pula ide pemikiran kita yang di tuangkan dalam bentuk tulisan. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana proses pembelajaran menulis teks prosedur, (2) apa saja hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur, serta (3) upaya mengatasi hambatan pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan, metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Hasil penelitian dan pembahasan pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango sebagai berikut: (1) masih ada siswa yang kurang berminat karena belum memahami apa isi dari teks prosedur yang diberikan guru, (2) kurangnya pengetahuan siswa dalam memilih bahasa yang tepat dalam menulis teks prosedur, (3) siswa masih kesulitan menentukan kalimat-kalimat dalam membuat langkah-langkah pada teks prosedur. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango.

Kata-Kata Kunci: *pelaksanaan pembelajaran, bahasa Indonesia, teks prosedur*

Abstract

Learning to write procedural texts is crucial for class VII students at SMP State 1 Junior High School in Suwawa Timur, Bone Bolango Regency. Writing is one of the language skills aspects that we practice almost every day. Writing is an expression of ideas that are applied in written form. The more we write, the more our ideas are put into writing. The research problem in this study includes (1) The process of teaching procedural text writing, (2) the obstacles that affect the implementation of teaching procedural text writing, and (3) the efforts to address the obstacles in teaching procedural text writing. This study employed a descriptive qualitative method while the data was the implementation of teaching procedural text writing in class VII at said school. The data is collected through observation, interviews, and documentation. The findings and discussions of the implementation of teaching procedural text writing in 7th grade at SMP Negeri 1 Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango were as follows: (1) Some students

lacked interest due to a lack of understanding about the content of the given procedural texts. (2) Students had limited knowledge in selecting a suitable language for writing procedural texts. (3) Students faced challenges formulating sentences to create the steps in procedural texts. The conclusion of this study is the implementation of teaching procedural text writing in class 7 of SMP State Junior High School in 1 Suwawa Timur, Bone Bolango Regency.

Keywords: learning implementation, Indonesian language, procedure text.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses kegiatan untuk meningkatkan kualitas belajar pada peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran merupakan upaya yang harus dibentuk secara teratur agar proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Menurut Brown (2008:8) pembelajaran yaitu keterampilan yang dimiliki dalam mengetahui suatu subjek dengan kemampuan belajar tentang apa yang sudah dirasakan sebelumnya yaitu merupakan pengalaman awal saat memberikan pembelajaran kepada peserta didik.

Rosdiani, (2013 : 23) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap, dan kepercayaan kepada peserta didik serta membantu peserta didik agar dapat belajar lebih baik. Sama halnya yang dikatakan oleh Djou (2021:33) peran gurudalam proses pembelajaran bertujuan agarsiswa dapat menunjukkan adanyaperkembangan secara positif. Bantuan yang diberikan pendidik kepada siswa berupa penguasaan siswa dalam pemilihan kataBahasa Indonesia merupakan alat untuk berkomunikasi di seluruh Indonesia. Oleh karena itu penting adanya penerapan penting bagi siswa dan guru agar menguasai bahasa Indonesia sesuai dengan kurikulum yang ditentukan.

Materi yang di ajarkan pada siswa kelas VII menggunakan kompetensi dasar bahasa Indonesia kurikulum merdeka diantaranya: (1) cara membuat alat musik , kuliner dll dari berbagai sumber yang di baca atau di dengar (2) menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat dari berbagai sumber yang dibaca dan di dengar, (3) menyimpulkan teks prosedur tentang cara memainkan alat musik yang di baca dan di dengar, (4) menyajikan dan rangkaian kegiatan dalam teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan dan isi secara lisan dan tulis. Sesuai dengan kompetensi dasar tersebut terdapat sasaran pokok dalam penelitian ini yaitu tentang pembelajaran menulis teks prosedur.

Kemendikbud (2017:88) tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan akhir yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan suatu pekerjaan atau menggunakan suatu alat. Menurut Rusmini (2018:19) supaya kegiatan secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil maksimal, diperlukan prinsip-prinsip menyajikan teks prosedur.Pembelajaran tentang menulis teks prosedur ini bertujuan menjelaskan bagaimana mengerjakan sesuatu sesuai dengan urutanya.

Pada kenyataanya, berdasarkan observasi langsung pada siswa khususnya di kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango saat melakukan proses

belajar mengajar masih ada siswa yang kurang berminat karena belum memahami apa isi dari teks prosedur yang diberikan guru, kurangnya pengetahuan siswa dalam memilih bahasa yang tepat dalam menulis teks prosedur, siswa masih kesulitan menentukan kalimat-kalimat dalam membuat langkah-langkah pada teks prosedur.

Sebagaimana uraian di atas yang telah dijelaskan, penulis tertarik mengambil judul penelitian “Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di Kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur kecamatan Bone Bolango”.

METODE

Dalam pendekatan ada beberapa jenis penelitian yang digunakan yaitu menurut Sugiono (2011:8-9) metode data penelitian khususnya kualitatif instrumennya yaitu orang dalam hal ini yang melakukan penelitian, menurut Muslimin (2021:16) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi, maka dari itu penelitian ini wajib mempunyai persiapan dan pengetahuan.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiono (2011: 209) suatu masalah yang mengarahkan kepada sipeneliti agar menjelajah juga memotret sebagai dokumentasi secara keseluruhan.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti berharap bisa memenuhi data secara menyeluruh dan juga terkesan dengan baik. Dalam penelitian studi kasus ini, penelitian data dapat dilakukan dari beberapa informasi tujuan penelitian menggunakan beberapa metode yang telah ditentukan si peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian dipaparkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango, serta hambatan dan upaya mengatasi hambatan pada pembelajaran menulis teks prosedur. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai hasil penelitian sebagai berikut.

Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di Kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango

Sebelum melaksanakan pembelajaran. Peneliti terlebih dahulu melihat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru yang akan melaksanakan pembelajaran didalam kelas sebagai bentuk perbandingan ketidak sesuaian antara perangkat pembelajaran dan data yang ada di lapangan.

Perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru bahasa Indonesia terdapat pada KD 4.6 menyajikan data dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat music daerah, tari daerah, cara membuat cendra mata dengan memperhatikan unsure kebahasaan secara lisan maupun tulisan. Terkait KD pada RPP yang akan diberikan

guru hanya menjelaskan apa yang dimaksud dengan teks prosedur juga memberikan contoh yang berada didalam kelas berupa pembuatan papan tulis akan tetapi tidak ada penerapan secara langsung tentang cara pembuatan yang rinci mulai dari bahan dan alat apa saja yang dibutuhkan, langkah-langkah serta tujuan dari papan tulis tersebut, sebagian siswa bisa menjawab akan tetapi tidak dengan langkah-langkah yang rinci juga dalam menentukan bahasa dalam penulisan yang kurang tepat.

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas VII B SMP Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango mengikuti sesuai dengan perangkat pembelajaran yang ada. Pada awal kegiatan pembelajaran guru wajib memulai dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mempersilahkan kepada peserta didik untuk berdoa menurut agama dan keyakinan peserta didik, guru terlebih dahulu mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar, dan menyampaikan pokok pembahasan pada pembelajaran.

Dengan dilakukanya berdoa siswa dapat dengan tenang mengikuti proses pembelajaran, dan tidak lupa juga guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisis daftar hadir yang sudah di buat oleh guru dengan melihat kehadiran siswa yang tidak hadir maupun yang hadir.

Sebelum guru melanjutkan ke kegiatan inti pembelajaran, guru terlebih dahulu mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar yang dekat dengan pembahasan yang akan diberikan kepada peserta didik, contohnya guru mengaitkan materi teks prosedur dengan lingkungan disekitar yaitu menanyakan kepada siswa ada yang tau cara membuat papan tulis yang ada di depan kelas? Ada siswa yang menjawab “itu terbuat dari kayu dan tripleks bu”, nah cara membuatnya seperti apa? “kayunya di bentuk sesuai dengan panjang dan lebar papan tulis kemudian di paku dan disatukan dengan tripleks” nah bagus sekali. Ada yang paham kira-kira pelajaran apa yang akan kita bahas pada hari ini? “langkah-langkah membuat seauyu” nah lebih tepatnya pembelajaran menulis teks prosedur.

Setelah guru lakukan pendekatan terhadap pembelajaran selanjutnya guru menyampaikan apa saja yang akan menjadi pembahasan pada pembelajaran selanjutnya agar materi bisa dikuasai oleh siswa.

Dengan menyampaikan Kompetensi Dasar kepada siswa agar siswa dapat memahami apa yang akan dipelajari tentang bagaimana menulis teks prosedur, dengan Indikator mengidentifikasi teks prosedur tentang cara membuat sesuatu dan cara melakukannya, sebagai tujuan agar siswa dapat mengerti cara membuat dan melakukan sesuatu pada setiap tindakan.

Berdasarkan obesrvasi yang dilakukan pada proses pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII B SMP Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango. Guru telah melakukan ransangan terhadap keterkaitan materi yang diajarkan.

Hasil Observasi 1

Subjek penelitian : Ibu Erny Bintoji,S.Pd
 Kelas : VIIB
 Lokasi : SMP Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango
 Hari/Tanggal : Senin. 10 April 2023

Tabel 1
Hasil Observasi 1

No	Aspek-aspek yang diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan		Deskripsi Hasil
		Ya	Tidak	
	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar			Guru menggunakan KD 4.6 menyajikan data dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat music daerah, tari daerah, cara membuat cendra mata dengan memperhatikan unsur kebahasaan secara lisan maupun tertulis.
	Guru menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik			Skenario yang dibuat oleh guru meliputi -kegiatan pendahuluan -kegiatan inti -kegiatan penutup
	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran			Pada hasil observasi penyusunan skenario pembelajaran yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran yang telah disusun. Akan tetapi alam penerapannya didalam kelas hanya menjelaskan apa yang dimaksud dengan teks prosedur .
	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa.			Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan KD yang akan dipelajari
	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi pembelajaran			Hasil observasi yang dilakukan, guru ketika memberi apersepsi kepada siswa dengan mengambil hasil karya tangan manusia kemudian menyampaikan hasil deskripsi tentang karya tersebut sehingga contoh yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran.
	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan			Guru memberikan gambaran tentang bagaimana cara membuat indomei kemudian sebagian siswa merasa menarik sehingga ada yang

	mendeskripsikan bagaimana pembuatan indomie tersebut.
Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	Kehidupan siswa relevan dengan hal-hal yang instan sehingga guru memberikan gambaran yang lebih dekat dengan siswa seperti pembuata papan tulis, akan tetapi dengan mengaitkan materi teks prosedur dengan apa yang diberikan oleh guru tidak membangun bagi siswa sehingga kurang menarik untuk dipahami.
Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	Pada hasil obesrvasi yang dilakukan guru melaksanakan pembelajaran kurang memperhatikan kompetensi seperti pada penyajian materi, guru hanya berpatokan pada bahan ajar yang ada kan tetapi tidak ada penerapan sehingga siswa masih kurang paham pada tahap pembuatan.
Guru melaksanakan pembelajaran kontekstual	Pada obesrvasi yang dilakukan guru tidak melibatkan siswa pada tahap melakukan/ membuat.
Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa	Guru memberikan toeri dan pemahaman kepada peserta didik juga teori yang berpengalaman di lingkungan sekitar
Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	Pada proses pebelajaran menulis teks prosedur guru membuat kelompok belajaar untuk mendiskusikan hasil deskripsi tentang apa yang akan mereka deskripsikan sesuai dengan materi yang telah diberikan oleh guru
Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien	Pada observasi yang dilakukan guru telahmenyampaikan materi denganbaik akan tetapi pemahaman dari siswa masih kurang
Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	Pada observasi ini keterlibatan peserta didik msih kurang aktif karena hanya sebagian siswa saja yang bisa meberikan pertanyaan dan pernyataan di depan kelas
Guru menggunakan bahasa lisan yang benar dan lancar	Pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan bahasa yang

	benar dan lancar. Akan tetapi dalam memberikan pemahaman sehingga guru memberikan tugas siswa masih kurang paham pemilihan bahasa yang tepat.
Guru menggunakan bahasa tulis yang benar dan lancar	Pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan bahasa tulis yang benar dan lancar
Guru memantau kemajuan belajar siswa	Setelah guru menyampaikan materi guru menanyakan kembali pemahaman siswa.
Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa	Pada evaluasi akhir guru melihat pemahaman peserta didik sesuai dengan materi yang telah diberikan
Guru menyusun rangkuman pembelajaran dengan melibatkan siswa	Guru melakukan Tanya jawab yang sesuai dengan isi materi yang telah diberikan
Guru memberikan tugas pengayaan tindak lanjut	Pada akhir pembelajaran guru telah menyiapkan tugas yang akan dikerjakan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran menulis teks prosedur yang telah diajarkan.

Kegiatan Inti

Pada proses pembelajaran guru memulai dengan metode sesuai yang ada pada perangkat pembelajaran yaitu dengan cara memberikan rangsangan kepada siswa, cara mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, cara pengolahan kemudian pembuktian dan menarik kesimpulan lalu dipaparkan didepan kelas.

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar selaras dengan materi yang akan diberikan. Agar lebih terfokus pada materi guru menjelaskan kemudian memberikan pertanyaan bagi siswa mengenai isi, cara menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan siswa di tuntun agar dapat mengerti dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru dengan cara mendengar, menyimak, menulis dan membaca materi.

Setelah memberikan pemahaman kepada siswa, guru mempersilahkan kepada peserta didik menanyakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang menyangkut dengan materi yang diajarkan dengan tujuan melihat sejauh mana pemahaman peserta didik.

Peserta didik kemudian diberikan tugas apa saja yang akan mereka identifikasi sesuai dengan pemahaman peserta didik baik yang ada di dalam kelas, luar kelas, lingkungan sekitar atau bahkan yang lebih dekat dengan mereka.

Kemudian peserta didik lain berdiskusi tentang pemilihan bahasa yang akan digunakan pada tugas yang diberikan oleh guru tentang cara menulis teks prosedur

Setelah peserta didik diberikan tugas, guru menuntun peserta didik mendiskusikan hasil yang mereka dapat dengan tujuan agar semua peserta didik paham. Dan berdasarkan hasil observasi masih banyak peserta didik yang menggunakan bahasa sehari-hari dalam menulis teks prosedur sehingga pada pemaparan hasil diskusi ada kelompok lain yang kurang memahami.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data pada Bab III yaitu wawancara, peneliti juga telah melakukan wawancara kepada guru, berikut hasil wawancara:

Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia Kelas VIIB SMP Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango.

- Nama : Ibu Erny Bintoji, S.Pd
Lokasi : SMP Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango
Tanggal : 15 Mei 2023
Peneliti : Apakah sebelum masuk semester guru akan menyediakan perangkat pembelajaran terlebih dahulu?
Ibu Erny : iya, sebelum diadakan pembelajaran guru-guru telah membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu.
Peneliti : Apakah pada saat membuat perangkat pembelajaran ada pengawasan dari pihak-pihak tertentu seperti kepala sekolah?
Ibu Erny : iya, pada saat pembuatan perangkat pembelajaran seluruh guru-guru di sekolah SMP negeri 1 Suwawa Timur di awasi oleh kepala sekolah
Peneliti : Apakah masih diadakan evaluasi setelah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran?
Ibu Erny : iya, telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran masih ada evaluasi dari kepala sekolah terkait apa saja yang menjadi rencana pada pelaksanaan pembelajaran dan apakah sudah sesuai dengan KD yang telah dibuat.
Peneliti : Terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, pada KD 4.6 menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat music daerah, tarian daerah, cara membuat cendera mata, dll) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulisan. Saya melihat adanya ketidak sesuaian antara RPP yang telah dibuat dan proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur pada penyajiannya:
Ibu Erny : Saya hanya berpatokan pada buku paket yang diberikan pemerintah sehingga apa yang ada di dalam buku paket tersebut itu yang saya jelaskan kepada siswa
Peneliti : Sesuai RPP pada kegiatan inti guru menjelaskan bagaimana cara merancang tentang penulisan teks prosedur akan tetapi pada penerapan didalam kelas ibu hanya memberikan contoh yang masih sulit dipahami oleh siswa seperti pembuatan papan tulis yang tidak bisa dilihat oleh siswa bagaimana proses pembuatan secara langsung
Ibu Erny : Saya hanya menjelaskan apa saja yang menjadi contoh terdekat dengan siswa yang ada di dalam kelas karena tidak ada media yang harus di tampilkan sebagai contoh dalam membuat sebuah kerajinan dll.
Peneliti : Dalam RPP yang ibu buat saya melihat pada media pembelajaran terdapat media berupa LCD akan tetapi pada pelaksanaannya LCD tidak digunakan sehingga siswa tidak melihat contoh secara langsung bagaimana teks prosedur itu.
Ibu Erny : Setiap pembelajaran juga kami jarang menggunakan LCD
Peneliti : Dengan ketidak sesuaian antara RPP dan pelaksanaan di dalam kelas saya melihat ada beberapa siswa yang kurang minat pada pembelajaran menulis teks prosedur, apakah ibu punya cara mengatasi hal tersebut?
Ibu Erny : Sejauh ini saya hanya memberikan contoh yang lebih dekat dengan siswa.

- Peneliti : pada observasi sebelumnya juga saya melihat cara penyampaian memilih kata yang tepat sesuai dengan kaidah yang benar sudah diterapkan kepada siswa, akan tetapi masih ada juga siswa yang merasa jenuh menerima materi tersebut
- Ibu Erny : Sesuai dengan RPP yang saya buat metode penerapan yang akan saya lakukan hanya dengan metode ceramah
- Peneliti : Apakah tidak ada penerapan lain selain menggunakan metode ceramah? Agar siswa tidak jenuh saat menerima materi
- Ibu Erny : Sampai saat ini saya sudah melakukan beberapa cara agar siswa tidak jenuh seperti memberikan apresiasi terhadap siswa yang sudah paham agar siswa yang kurang paham merasa termotivasi untuk mendengarkan materi yang ada
- Peneliti : Menurut ibu, siswa yang sulit memahami atau yang kurang minat pada pembelajaran menulis teks prosedur ini apakah ada faktor yang menghambat sehingga siswa kurang minat menerima pembelajaran?
- Ibu Erny : Hanya penerapan media berupa LCD yang masi jarang digunakan

Setelah dilakukan wawancara peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam pembelajaran menulis teks prosedur harus ada peran aktif guru agar semua siswa termotivasi dan ingin mengetahuilebih jelas mengenai tata cara menulis teks prosedur seduai dengankadia kebahasaan yang sesuai agar apa yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah dan dapat dengan mudah dipahami.

Hambatan yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di Kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango

Hambatan yang mempengaruhi pembelajaran menulis teks prosedur yaitu siswa yang masih kurang minat dalam melaksanakan pembelajaran karena cara guru menyampaikan materi masih menggunakan metode ceramah dan tidak menguasai kelas juga tidak menjelaskan secara rinci terkait pembuatan sesuatu agar bisa di pahami sehingga kurang menarik perhatian siswa saat belajar.

Sesuai dengan hasil observasi kepada siswa dan guru saat proses pembelajaran menulis teks prosedur sebagai berikut:

Hasil Observasi 2

Lembar observasi guru dan peserta didik pada pelaksaan pembelajaran menulis teks prosedur.

Tabel 2
Hasil Observasi 2

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	Kurikulum	Kelas VIIB masih menggunakan kurikulum 2013
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP telah dirancang sendiri oleh gru mata pelajaran dan sudah dosetujui oleh kepala sekolah akan tetapi, masih ada ketidak susuaian antara perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajarannya.
	Buku peserta didik	Siswa menggunakan masing-masing buku pada saat pembelajaran
	LKPD	Lembar kerja peserta didik telah diberikan oleh

		guru berupa lembar Kerja Siswa (LKS) dan digunakan hanya sesekali.
	Media pembelajaran lainnya	Guru hanya memberikan beberapa buku paket dari pemerintah, dan tidak menggunakan media lain.
B	Proses Pembelajaran	
	Membuka pelajaran	Guru meberikan salam sebelum memulai pembelajaran Menanyakan kehadiran siswa Mengulang kebal materi sebelumnya yang telah dipelajari sebelum memasuki pembelajaran
	Penyajian materi	Guru mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar agar menarik perhatian siswa
	Petode pembelajaran	Pada saat pembelajaran guru menyampaikan ateri hanya dengan menggunakan metode ceramah, oleh karena itu banyak siswa yang tidak tertarik dan tidak aktif saat menerima pelajaran.
	Penggunaan bahasa	Pada saat observasi guru masih mencampurkan bahasa Indonesia dengan bahasa sehari-hari
	Penggunaan waktu	Guru menggunakan waktu didalam kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan efisien
	Gerak	Saat observasi guru masih terlihat kurang dalam pergerakan saat menjelaskan, kebanyakan hanya dengan posisi duduk lalu enjelaskan materi
	Cara motivasi peserta didik	Guru memberikan contoh yang dekat dengan kehidupan peserta didik sehingga peserta didik dengan mudah memahami
	Teknik bertanya	Guru hanya memberikan pertanyaan umum bagi siapa yang bisa menjawab pertanyaan
	Teknik penguasaan kelas	Guru masih banyak berdiam di tempat duduk dan tidak melakukan aktivitas didalam kelas sehingga peserta didik yang duduk paling belakang kurang terpantau.
	Penggunaan Media	Guru hanya menggunakan buku paket dari pemerintah, belum menggunakan media lain
	Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan pertanyaan berupa pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan dan mengulang kembali materi inti yang diberikan.
	Menutup pelajaran	Guru menanyakan kepada peserta didik apabila ada tidaknya kejelasan materi yang diberikan, apabila siswa sudah paham maka guru akan menyimpulkan isi pembelajaran yang telah diberikan dan menutup pelajaran.
C	Perilaku Peserta Didik	
	Perilaku peserta didik di dalam kelas	Suasana didalam kelas sangat tenang namun ada peserta didik yang kurang emperhatikan pembelajaran dan hanya berdiam diri, ketika

	guru mengevaluasi pembelajaran ada juga yang tidak mau bertanya dan memilih diam.
Pelaku peserta didik di luar kelas	Menggunakan pakaian yang rapih dan sopan saat bertemu dengan guru atau staf yang ada disekolah. Akan tetapi masih ada juga saat jam pelajaran siswa bolos kelas sehinggah diberikan sanksi dari guru berupa membersihkan beberapa ruangan yang ada disekolah.

Upaya Mengatasi Hambatan pada Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di Kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango

Sesuai pada teknik pengumpulan data pada Bab III Reduksi data (*data Reduction*) yaitu dalam penelitian yang memfokuskan pada bagian yang di awasi dan juga sebagai pengawas, cara kerja, lokasi kerja, proses kerja antara pengawas dan yang di awasi, juga tujuan akhir pada kinerja pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII B pada pembelajaran menulis teks prosedur SMP Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango guru telah melakukan ransangan keterkaitan materi yang diajarkan akan tetapi yang menjadi hambatannya saat guru memberikan materi hanya monoton pada buku pakte atau bahan ajar yang disediakan dan teknik penguasaan kelas masih kurang sehinggah masih banyak siswa yang tidak focus saat menerima materi.

Untuk mengatasi hambatan tersebut sesuai data observasi yang di teliti guru berupaya menggunakan beberapa media atau bahan ajar yang membuat peserta didik termotivasi untuk belajar terutama memberikan apresiasi kepada siswa yang memberanikan diri untuk memaparkan hasil tugas yang diberikan sehinggah membuat peserta didik lain semangat dan berlomba-lomba bisa memaparkan hasil tugas mereka. Terkait pemahaman siswa untuk mengatasi hambatan pada saat menulis teks prosedur guru harus menjelaskan secara rinci terkait langkah-langkah pembuatan sesuatu agar mudah dipahami seperti pada contoh berikut ini:

Table 3
Hambatan pada Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

No	Struktur Teks Prosedur	Pembahasan
1	Judul	Buket Bunga
2.	Alat dan Bahan	alat: Gunting Penggaris Bahan: Bunga plastic Kertas <i>tissue paper</i> Selotip

	Busa bunga Pita
Langkah-Langkah	1). Gunting kertas dengan panjang dan lebar sesuai yang ingin digunakan 2). Atur posisi kertas <i>tissue paper</i> 3). Letakan busa bunga di atas kertas <i>tissue paper</i> sesuai dengan besar buket yang ingin digunakan 4). Susun bunga plastic di busa sesuai dengan keinginan 5). Lem menggunakan selotip pada kertas <i>tissue paper</i> dan bentuk garis-garis dengan rapih sampai membentuk buket 6). Ikat buket dengan pita agar terlihat lebih menartik.
4. Tujuan	Buket bisa dugunakan untuk cendra mata juga sebagai hadiah

Sehubungan dengan menulis teks prosedur, upaya siswa dapat dengan mudah mengerti mengenai apa yang akan kita buat sesuai dengan tahapan yang mudah di pahami. Upaya mengatasi hal tersebut guru harus memberikan panduan dan perhatian secara tersendiri kepada beberapa siswa yang masih kurang paham atau kesulitan dalam pemilihan bahasa, dalam pembelajaran juga guru harus menggunakan media pembelajaran, dan memberikan tugas mandiri kepada siswa atau tugas secara kelompok agar siswa lebih terlatih dalam menulis teks prosedur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran enulis teks prosedur di kelas VII SMP Negeri 1 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango telah dibuktikan sebagai berikut:

- 1) RPP yang diberikan kepada peserta didik belum sesuai dengan pelaksanaan di dalam kelas. Pada kegiatan inti pembelajaran masih monoton pada buku paket dan masih kurang menghubungkan materi dengan lingkungan sekitar yang bisa membuat peserta didik lebih paham apa yang di ajarkan. metode pembelajaran hanya monoton pada metode ceramah sehingga membuat peserta didik kurang minat pada pelajaran menulis teks prosedur.
- 2) Hambatan pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur tidak menggunakan media lain selain buku paket dari pemerintah, tidak ada contoh-contoh yang lebih menarik atau lebih membangun agar peserta didik termotivasi saat belajar.

- 3) Mengatasi hambatan yang ada terkait masih kurang mencari solusi agar peserta didik tidak bosan dalam menerima materi hanya monoton memberikan tugas akan tetapi guru tidak mengevaluasi pemahaman dari masing-masing siswa maka peneliti menyarankan agar lebih memperhatikan cara penulisan juga cara membuat sesuatu sesuai dengan langkah-langkah juga memperhatikan unsur kebahasaan dan isi secara lisan dan tulisan, juga menggunakan media didalam kelas harus di adakan sesuai dengan apa yang telah disusun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Djou, dkk. (2021). *Kesantunan berbahasa di SMA Negeri 1 Dulupi Kabupaten Boalemo dan implementasinya dalam pembelajaran.* Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol 1, No 1 (2021)
- Muslimin, dkk. (2021). *Penerapan metode pembelajaran berbasis outdoor learning dalam pelajaran mengonstruksi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga.* Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya. Vol. 11, No. 2 - Mei 2021
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Rahayu.dkk. (2021). Hakikat perencanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Vol. 7, No. (1) Mei 2021
- Simatupang. (2020). *Peningkatan kemampuan menulis teks prosedur dengan model pembelajaran pair check.* Jurnal Metamorfosa Volume 8, Nomor 2, Juli 2020